



**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER  
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

**SKPD : BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

**TAHUN ANGGARAN : 2025**

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <b>PROGRAM</b>  | Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan   |  |  |
| <b>KEGIATAN</b>   | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanapan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan   |  |  |
| <b>KODE Kegiatan</b>  | 8.01.02.2.01   |  |  |
| <b>ANALISIS SITUASI</b><br><i>(Copy Data Pembuka Wawasan)</i> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah Sosialisasi Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Pancasila berjumlah 13 kali Total Peserta :</li><li>2. Data Terpilah :</li></ol> Total Peserta : 2419<br>Laki-laki : 1587 (65,6%)<br>Perempuan : 832 (34,4)<br><br>Faktor Kesenjangan : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurangnya Pemahaman yang Mendalam</li><li>2. Pendidikan yang Kurang Kontekstual</li><li>3. Pengaruh Globalisasi</li><li>4. Keteladanan yang Kurang dari Pemimpin</li><li>5. Ketimpangan Sosial dan Ekonomi</li><li>6. Penyebaran Informasi yang Salah (Hoaks)</li><li>7. Rendahnya Kesadaran Toleransi</li></ol> |  |  |
| <b>RENCANA TINDAK</b>   | <b>Kegiatan</b>  | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanapan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan |  |
|   |  | <b>Tujuan</b><br><i>(Copy Tujuan Responsif Gender)</i>                                     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menanamkan Kesetaraan sebagai Bagian dari Nilai Kebangsaan</li><li>2. Memperkuat Nilai Keadilan Sosial</li><li>3. Meningkatkan Partisipasi Warga Negara</li><li>4. Mengurangi Diskriminasi dan Stereotip</li><li>5. Memperkuat Persatuan dan Kesatuan</li></ol> |

|                                       |   |   |  |
|---------------------------------------|---|---|--|
|                                       |   | <b>Aktivitas</b><br>(Copy Rencana Aksi)   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peringatan Hari Lahir, Hari Kesaktian Pancasila, Hari Bela Negara</li> <li>2. Sosialisasi Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan</li> <li>3. Penguatan Nilai Pancasila melalui Acara dan Kegiatan Budaya/Bangsawan/Sejarah Kebangsaan (Nasional/Lokal)</li> </ol> |
|                                       |   | <b>Sumber daya</b><br>(Inputs)  | SDM : PA, PPK, PPTK,<br>BENDAHARA<br>PENGELUARAN, PEMBANTU<br>BENDAHARA<br><br>Anggaran :<br>APBD Kota Samarinda<br><br>Perangkat Keras (Komputer, Laptop,<br>Printer,<br>ATK, Scanner, Proyektor, Pointer,<br>Flashdisk, Hardisk Eksternal)   |
|                                       |   | <b>Output</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terselenggaranya kegiatan sosialisasi, Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai.</li> <li>2. Terlaksananya dialog dan koordinasi antara pemerintah bersama Pelajar dan Masyarakat yang melibatkan perempuan dan laki-laki secara proporsional.</li> </ol>                |
| <b>ALOKASI SUMBER DAYA</b>            | <b>Anggaran</b>   | Rp. 3.689.351.000   |  |
|                                       | <b>SDM</b><br>(Copy Sumber Daya)  | PA, PPK, PPTK, Bendahara Pengeluaran, Pembantu Bendahara  |  |
|                                       | <b>Peralatan dan Mesin</b><br>(Copy Sumber Daya)  | Perangkat Keras (Komputer, Laptop, Printer, ATK, Scanner, Proyektor, Pointer, Flashdisk, Hardisk Eksternal) |  |
| <b>Outcomes</b><br>(Copy outcome GAP) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya Pengetahuan terhadap Nilai-nilai Pancasila</li> <li>2. Meningkatnya kapasitas dan peran aktif Pelajar dan Masyarakat dalam pembangunan daerah dengan partisipasi perempuan dan laki-laki yang lebih setara.</li> <li>3. Meningkatnya kesadaran akan Cinta Tanah Air dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> |   |  |

**Dampak**  
(Copy Dampak GAP)

1. Meningkatnya Toleransi Antar Suku, Agama dan Budaya
2. Meningkatnya Praktik Gotong-royong
3. Menurunnya konflik sosial
4. Berkurangnya perilaku menyimpang

Samarinda, 15 Januari 2026

Kepala Badan,



**YOSUA LADEN, S.STP.,M.Si.**

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19830525 200112 1 003



| LEMBAR KERJA<br>GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)<br>Tahun 2025 |                      |   |
|---|----------------------|---|
| Baris 1   | Nama OPD             | BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA SAMARINDA  |
|   | Program              | Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan  |
|   | Kegiatan             | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanfaatan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan  |
|   | Sub Kegiatan         | <ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi ,Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa,Pembauran Kebangsaan,Bhinneka Tunggal Ika dan sejarah Kebangsaan.</li><li>- Bangsa,Pembauran Kebangsaan,Bhinneka Tunggal Ika dan sejarah Kebangsaan.</li><li>- Pembentukan Paskibraka</li><li>- Pengangkatan Purnapaskibraka Duta Pancasila</li></ul>   |
|   | Tujuan               | Menanamkan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila guna membentuk warga Negara yang berkarakter, berjiwa Nasionalis, cinta Tanah Air, serta menjaga Persatuan dan keutuhan NKRI.   |
| Baris 2   | Data Pembuka Wawasan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah Sosialisasi Penguatan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan Tahun 2025 :<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan 6 kali kegiatan</li><li>- Cakupan 10 Kecamatan</li><li>- Peserta Pelajar SMP/MTS</li><li>- Jumlah Peserta 737 Pelajar</li><li>- Laki-laki 391</li><li>- Perempuan 346</li></ul></li><li>2. Kegiatan Silaturahmi Forum Pembauran Kebangsaan Kota Samarinda Tahun 2025<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan 2 kali kegiatan</li><li>- Cakupan 6 Kecamatan</li><li>- Peserta FPK Kecamatan</li><li>- Jumlah Peserta 180 Orang</li><li>- Laki-laki 98</li><li>- Perempuan 82</li></ul></li><li>3. Kegiatan Rekrutmen dan Seleksi Paskibraka Kota Samarinda Tahun 2025<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan 1 Bulan</li><li>- Cakupan SMA/MA di Kota Samarinda</li><li>- Peserta SMA/MA di Kota Samarinda</li><li>- Jumlah Peserta 306</li></ul></li></ol> |

|         |                    |  |  |
|---------|--------------------|--|--|
|         |                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki 163</li> <li>- Perempuan 153</li> </ul> <p>4. Sosialisasi Pembentukan Paskibraka Kota Samarinda Tahun 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan 1 Kali Kegiatan</li> <li>- Cakupan 30 SMA/MA di Kota Samarinda</li> <li>- Peserta Pembina/Guru/Pelajar SMA/MA di Kota Samarinda</li> <li>- Jumlah Peserta 138</li> <li>- Laki-laki 60</li> <li>- Perempuan 78</li> </ul> <p>5. Upacara Hari Lahir Pancasila Kota Tahun 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta Forkopimda, Sekda, Asisten Kepala OPD, Kepala Bagian, Camat, Lurah, Organisasi, Perumda, Polri, TNI, ASN di Lingkungan Pemkot</li> <li>- Jumlah Peserta 400</li> <li>- Laki-laki 314</li> <li>- Perempuan 86</li> <li>-</li> </ul> <p>6. Upacara Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta Forkopimda, Sekda, Asisten Kepala OPD, Kepala Bagian, Camat, Lurah, Organisasi, Perumda, Polri, TNI, ASN di Lingkungan Pemkot</li> <li>- Jumlah Peserta 365</li> <li>- Laki-laki 309</li> <li>- Perempuan 56</li> </ul> <p>7. Upacara Hari Bela Negara Tahun 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta Forkopimda, Sekda, Asisten Kepala OPD, Kepala Bagian, Camat, Lurah, Organisasi, Perumda, Polri, TNI, ASN di Lingkungan Pemkot</li> <li>- Jumlah Peserta 283</li> <li>- Laki-laki 252</li> <li>- Perempuan 31</li> </ul> |  |
| Baris 3 | Faktor Kesenjangan | Faktor kesenjangan/ permasalahan   | <p>1. Kurangnya Pemahaman yang Mendalam<br/>Banyak orang hanya menghafal sila-sila Pancasila tanpa memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Pendidikan yang Kurang Kontekstual<br/>Pembelajaran Pancasila sering bersifat teoritis dan kurang dikaitkan dengan realitas sosial, sehingga sulit dipraktikkan dalam kehidupan nyata.</p> <p>3. Pengaruh Globalisasi<br/>Masuknya budaya luar yang tidak selalu sesuai dengan</p> |

|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
|  |   | <p>nilai-nilai Pancasila dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat, terutama generasi muda.</p> <p>4. Keteladanan yang Kurang dari Pemimpin<br/>Jika pemimpin atau tokoh masyarakat tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila (misalnya dalam hal kejujuran dan keadilan), masyarakat menjadi kurang percaya dan tidak mencontohnya.</p> <p>5. Ketimpangan Sosial dan Ekonomi<br/>Kesenjangan ekonomi, kemiskinan, dan ketidakadilan sosial membuat sila ke-5 (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia) belum sepenuhnya terwujud.</p> <p>6. Penyebaran Informasi yang Salah (Hoaks)<br/>Media sosial sering menjadi sarana penyebaran informasi yang memecah belah, bertentangan dengan nilai persatuan dan musyawarah.</p> <p>7. Rendahnya Kesadaran Toleransi<br/>Masih adanya sikap intoleransi terhadap perbedaan agama, suku, dan budaya menunjukkan belum optimalnya pemahaman sila ke-1 dan ke-3.</p> |   |
|  | <p><b>Sebab Kesenjangan Internal</b></p>  |   | <p>1. Rendahnya Kesadaran Diri<br/>Kurang kemauan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Minimnya Motivasi Belajar<br/>Sebagian orang menganggap Pancasila hanya sebagai pelajaran sekolah, bukan sebagai pedoman hidup.</p> <p>3. Pola Pikir Individualistis<br/>Sikap lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama bertentangan dengan nilai gotong royong dan persatuan.</p> <p>4. Kurangnya Penghayatan Nilai<br/>Memahami secara teori, tetapi tidak menginternalisasi atau mengamalkan nilai-nilai seperti keadilan, toleransi, dan musyawarah.</p> |
|  | <p><b>Sebab Kesenjangan Eksternal</b></p> |   | <p>1. Sistem Pendidikan yang Kurang Efektif<br/>Pembelajaran Pancasila sering terlalu teoritis dan kurang memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.</p>  |

|         |                         |  |
|---------|-------------------------|--|
|         |                         | <p><b>2. Kurangnya Keteladanan Pemimpin</b><br/>Perilaku pejabat atau tokoh masyarakat yang tidak mencerminkan nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap nilai Pancasila.</p> <p><b>3. Pengaruh Globalisasi dan Budaya Asing</b><br/>Masuknya budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dapat memengaruhi pola pikir dan gaya hidup masyarakat.</p> <p><b>4. Perkembangan Media Sosial</b><br/>Penyebaran hoaks, ujaran kebencian, dan provokasi dapat memecah belah persatuan dan mengurangi sikap toleransi</p>  |
| Baris 4 | Tujuan Responsif Gender | <p><b>1. Menanamkan Kesetaraan sebagai Bagian dari Nilai Kebangsaan</b><br/>Mendorong pemahaman bahwa nilai kebangsaan seperti persatuan, keadilan, dan kemanusiaan berlaku setara bagi laki-laki dan perempuan.</p> <p><b>2. Memperkuat Nilai Keadilan Sosial</b><br/>Memastikan setiap warga negara, tanpa memandang gender, memperoleh hak dan kesempatan yang sama sesuai dengan semangat keadilan sosial.</p> <p><b>3. Meningkatkan Partisipasi Warga Negara</b><br/>Mendorong keterlibatan aktif laki-laki dan perempuan dalam pembangunan, pengambilan keputusan, dan kehidupan berbangsa.</p> <p><b>4. Mengurangi Diskriminasi dan Stereotip</b><br/>Membentuk pemahaman kebangsaan yang menghargai perbedaan dan menolak ketidakadilan berbasis gender.</p> <p><b>5. Memperkuat Persatuan dan Kesatuan</b><br/>Dengan kesetaraan gender, tercipta rasa saling menghargai dan solidaritas yang memperkuat persatuan bangsa</p> |
| Baris 5 | Rencana Aksi            | <p><b>1. Peringatan Hari Lahir, Hari Kesaktian Pancasila, dan Hari Bela Negara.</b><br/>Pemerintah Kota Samarinda melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) setiap Tahunnya telah menyelenggarakan upacara dan kegiatan peringatan Hari</p>   |

|         |                     |   |
|---------|---------------------|---|
|         |                     | <p>Lahir Pancasila setiap 1 Juni, Hari Kesaktian Pancasila setiap 1 Oktober untuk mengingatkan kembali sejarah dan nilai-nilai Pancasila kepada seluruh ASN, tokoh masyarakat, dan warga. Kegiatan ini memperkuat semangat persatuan, kebangsaan, dan komitmen menjaga keutuhan bangsa dan Hari Bela Negara 19 Desember dimana Pahlawan para Pemuda Indonesia melawan Militer Belanda yang masuk ke NKRI (Agresi Militer Belanda)</p> <p>2. Sosialisasi Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan</p> <p>Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) menyelenggarakan telah melaksanakan sosialisasi tentang penguatan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan kepada berbagai kelompok masyarakat, termasuk pelajar dan calon Paskibraka, untuk meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Pancasila.</p> <p>Total Peserta : 2419<br/>Laki-laki : 1587<br/>Perempuan : 832</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Laki-laki</b> = <math>(1587 / 2419) \times 100 \approx 65,6\%</math></li> <li>• <b>Perempuan</b> = <math>(832 / 2419) \times 100 \approx 34,4\%</math></li> </ul> <p>3. Penguatan Nilai Pancasila melalui Acara dan Kegiatan Budaya/Bangsawan/Sejarah Kebangsaan (Nasional/Lokal)</p> <p>Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) kedepannya akan melaksanakan kegiatan yang sifatnya langsung seperti Kemah Kebangsaan yang dimana tujuan kemah kebangsaan tersebut menanamkan nilai-nilai pancasila seperti Bela Negara.</p> |
| Baris 6 | Data Dasar/Baseline | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Sosialisasi Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Pancasila berjumlah 13 kali<br/>Total Peserta : 2419</li> <li>2. Data Terpilah : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki : 1587</li> <li>- Perempuan : 832</li> </ul> </li> </ol>  |
| Baris 7 | Pengukuran Hasil    | Output <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terselenggaranya kegiatan sosialisasi, Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai.</li> <li>2. Terlaksananya dialog dan koordinasi antara pemerintah bersama Pelajar dan Masyarakat yang melibatkan perempuan dan laki-laki secara proporsional.</li> </ol>  |

|  |  |         |   |
|--|--|---------|---|
|  |  | Outcome | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya Pengetahuan terhadap Nilai-nilai Pancasila</li> <li>2. Meningkatnya kapasitas dan peran aktif Pelajar dan Masyarakat dalam pembangunan daerah dengan partisipasi perempuan dan laki-laki yang lebih setara.</li> <li>3. Meningkatnya kesadaran akan Cinta Tanah Air dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> |
|  |  | Dampak  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya Toleransi Antar Suku, Agama dan Budaya</li> <li>2. Meningkatnya Praktik Gotong-royong</li> <li>3. Menurunnya konflik sosial</li> <li>4. Berkurangnya perilaku menyimpang</li> </ol>  |

Samarinda, 15 Januari 2026

Kepala Badan,



**YOSA MADEN, S.STP.,M.Si.**

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP.19830525 200112 1 003